

ABSTRAK

Ledya Yolanda. 2026. Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Drs. Duharman, M.M., Meirani, M.Pd., E.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas VIII D SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil tes dan observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode *Project Based Learning* (PjBL). Pada Siklus I, nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dari 55,00 pada *pre-test* menjadi 68,64 pada *post-test*. Pada Siklus II, nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kembali meningkat dari 74,14 pada *pre-test* menjadi 83,93 pada *post-test*. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa juga terlihat dari persentase ketuntasan. Pada Siklus I, persentase ketuntasan meningkat dari 3,6% pada *pre-test* menjadi 53,6% pada *post-test*. Selanjutnya, pada Siklus II, persentase ketuntasan meningkat dari 82,1% pada *pre-test* menjadi 100% pada *post-test*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari Siklus I ke Siklus II. Dengan demikian, penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII D SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan.

Kata Kunci: *Project Based Learning* (PjBL), kemampuan berpikir kritis.

ABSTRACT

Ledya Yolanda, 2026. "The Implementation of the Project-Based Learning (PjBL) Method to Improve Students' Critical Thinking Skills in Social Studies at SMP Negeri 03 Bengkulu Selatan." Undergraduate Thesis. Economics Education Study Program, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisors: (1) Drs. Duharman, M.M. (2) Meirani, M.Pd., E.

This study aimed to improve students' critical thinking skills in Social Studies through the application of the *Project Based Learning* (PjBL) method in class VIII D of SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan. This study was a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles with 28 students as the research subjects. Each cycle consisted of four stages, namely planning, action implementation, observation, and reflection. The data collection techniques used included observation, tests, and documentation. The research data were analyzed descriptively based on the results of tests and observations to determine the improvement of students' critical thinking skills. The results showed that students' critical thinking skills improved after the implementation of the *Project Based Learning* (PjBL) method. In Cycle I, the average score of students' critical thinking skills increased from 55.00 in the *pre-test* to 68.64 in the *post-test*. In Cycle II, the average score of students' critical thinking skills increased again from 74.14 in the *pre-test* to 83.93 in the *post-test*. The improvement in students' critical thinking skills was also reflected in the percentage of mastery. In Cycle I, the percentage of mastery increased from 3.6% in the *pre-test* to 53.6% in the *post-test*. Furthermore, in Cycle II, the percentage of mastery increased from 82.1% in the *pre-test* to 100% in the *post-test*. These results indicate that students' critical thinking skills improved gradually from Cycle I to Cycle II. Therefore, the application of the *Project Based Learning* (PjBL) method can improve students' critical thinking skills in Social Studies in class VIII D of SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), Critical Thinking Skills.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan pada abad ke-21 karena berkaitan dengan kemampuan menganalisis informasi, mengevaluasi permasalahan, serta mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga harus mampu melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa agar mereka mampu menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Subro & Fawaid, 2025; Tilak Raj et al., 2025).

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi sangat penting karena siswa mulai dihadapkan pada materi pembelajaran yang bersifat analitis dan kontekstual. Salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar dalam melatih kemampuan berpikir kritis adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena pembelajaran IPS menuntut siswa untuk memahami, menganalisis, serta mengevaluasi berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPS masih sering dilaksanakan secara konvensional dengan metode ceramah dan hafalan sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses

pembelajaran dan belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal (Djafar et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran IPS yang didominasi metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam diskusi, serta tidak terbiasa mengemukakan pendapat berdasarkan hasil analisis, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa menjadi rendah (Putri & Wati, 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi dan pemecahan masalah membuat siswa kesulitan dalam menganalisis permasalahan dan menarik kesimpulan secara logis (Rahmawati et al., 2024). Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian yang menerapkan model pembelajaran aktif menunjukkan hasil yang lebih positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terintegrasi STEM pada jenjang SMP terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa secara signifikan karena siswa dilibatkan secara langsung dalam perencanaan dan penyelesaian proyek berbasis permasalahan nyata (Lianti et al., 2023).

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Melani Nurazizah et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model

pembelajaran yang aktif dan berbasis proyek. Salah satu model yang terbukti efektif adalah *Project Based Learning* (PjBL), yang melibatkan siswa secara langsung dalam merencanakan, menganalisis, dan menyelesaikan proyek berbasis permasalahan nyata. Penerapan PjBL pada mata pelajaran IPS di jenjang SMP secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan skor berpikir kritis siswa dari siklus I ke siklus II, baik berdasarkan hasil tes maupun observasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sunita et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan, diperoleh gambaran bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran, kurang aktif dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan yang menuntut penalaran, serta mengalami kesulitan dalam menjelaskan hubungan antar konsep IPS. Diskusi kelompok belum berjalan secara optimal karena sebagian siswa hanya menunggu arahan guru tanpa terlibat aktif dalam proses analisis. Selain itu, siswa cenderung menyalin jawaban dari buku teks tanpa memahami makna materi yang dipelajari.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dipandang relevan dan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis **Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Metode *Project Based Learning* Dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Metode *Project Based Learning* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah dan menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran IPS yang berorientasi pada aktivitas pembelajaran yang mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan

berpusat pada siswa guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran IPS.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya terutama pada pembelajaran IPS agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel, subjek, atau konteks yang berbeda.